AKTUALISASI KAUM MILENIAL MELALUI PEMBELAJARAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA KARYA MAKMUR KABUPATEN BANGKA PADA MASA KENORMALAN BARU

Diana Anggraeni, Bob Morison Sigalingging, Dini Wulansari
Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Email: bob-morison@ubb.ac.id

ABSTRAK

Program Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN–PPM) Kementerian Riset dan Teknologi/BRIN Tahun 2020 yang berlokasi di Desa Karya Makmur Kabupaten Bangka dan melibatkan 30 mahasiswa Universitas Bangka Belitung lintas program studi bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi kaum milenial (baca: mahasiswa) UBB untuk mendapatkan pembelajaran di lapangan yang sebelumnya tidak diperoleh di bangku kuliah. Pembelajaran lapangan tersebut menyangkut peran aktif mahasiswa dalam mengetahui permasalahan di masyarakat dan memberikan solusi atas persoalan tersebut, yang secara keseluruhan terangkum dalam suatu proses aktualisasi. Program KKN– PPM UBB merupakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di masa kenormalan baru yang berlangsung sejak 15 Juli hingga 19 Agustus 2020. Program ini memecah anggota kelompok ke dalam tujuh divisi, yakni Divisi UMKM, Divisi Cerpen, Divisi Tari, Divisi Taman Bacaan, Divisi Desain, Divisi Kompos dan Divisi Teknologi Informasi (TI). Luaran aktualisasi semua divisi yang telah bekerja dengan tulus sepenuh hati sambil tetap mengedepankan protokol kesehatan ketat, sehingga dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat antara lain: hidroponik, penyanitasi tangan, kompos, pupuk organik cair, buku kumpulan cerpen dalam tiga bahasa, CD tutorial tari tradisional Bangka Belitung dan peremajaan ruang perpustakaan desa yang disertai Gerakan Mengajar. Aktualisasi program KKN dipastikan tuntas dan semua produk diserahterimakan kepada perangkat desa untuk ditindaklanjuti.

Kata Kunci: aktualisasi, Desa Karya Makmur, kaum milenial, KKN–PPM

PENDAHULUAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang terdapat di dalam kurikulum seluruh program studi di Universitas Bangka Belitung (UBB) tidak pernah absen untuk menagih kontribusi positif mahasiswa perguruan tinggi terhadap masyarakat Bangka Belitung setiap tahunnya semenjak ditetapkan sebagai mata kuliah wajib universitas pada tanggal 8 September 2006. Hingga kini, kegiatan lapangan ini tetap menjadi salah satu program penting dan spesial yang memperoleh perhatian dari pemerintah karena esensinya yang mampu mendorong empati dan simpati mahasiswa terhadap permasalahan masyarakat dan dapat memberikan sumbangan bagi penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat (Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, 2020). Untuk itu, Program Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN–PPM) Kementerian Riset dan Teknologi/BRIN Tahun 2020 hadir sebagai wujud kepedulian pemerintah dan civitas academica UBB terhadap permasalahan penduduk desa melalui racikan tangan dingin sekelompok mahasiswa yang ikut berpartisipasi aktif dalam dinamika kehidupan masyarakat.

Kelompok mahasiswa yang melaksanakan program KKN–PPM UBB Tahun 2020 berasal dari 13 (tiga belas) program studi dengan ciri khas keilmuan masing-masing. Kelompok ini dapat dianggap mewakili generasi atau kaum milenial. Budiati (2018) mendefinisikan generasi milenial sebagai mereka

(penduduk) yang dilahirkan antara tahun 1980 sampai dengan 2000. Kaum milenial merupakan generasi yang akrab dengan teknologi komunikasi, media dan teknologi digital, sehingga memiliki ciri-ciri kreatif, informatif dan produktif serta tak kalah penting mempunyai passion tinggi dalam menggeluti pekerjaan yang diemban. Dengan demikian, kelompok mahasiswa KKN–PPM UBB merupakan cerminan kaum milenial yang identik dengan karakteristik komunikasi terbuka, pengguna media sosial yang fanatik, kehidupannya sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi dan lebih terbuka dengan pandangan politik dan ekonomi. Faktor-faktor tersebut tentu saja menjadi modal kekuatan dalam menunjang implementasi program kerja di masyarakat demi mencapai keberhasilan yang ditargetkan.

Lebih jauh, Program KKN–PPM UBB merepresentasikan aktualisasi yang dirancang dan dilaksanakan mahasiswa untuk mengaplikasikan solusi atas problem yang timbul di masyarakat. Aktualisasi memiliki pengertian sebagai suatu proses untuk menjadikan pengetahuan dan pemahaman yang telah dimiliki terkait substansi mata pelatihan (baca: mata kuliah) yang telah dipelajari dapat menjadi aktual/nyata/terjadi/sesungguhnya ada (Lembaga Administrasi Negara, 2017). Aktualisasi mendeskripsikan suatu proses pembelajaran yang menggambarkan kemampuan mahasiswa (baca: kaum milenial) untuk menerjemahkan teori ke dalam praktik, mengubah konsep menjadi konstruk, menjadikan gagasan sebagai kegiatan (realita) dengan memperhatikan tuntutan pembelajaran yang telah diketahui secara mendalam. Aktualisasi tercermin dari setiap tindakan mahasiswa ketika mereka: 1) Menggunakan teori perkuliahan yang telah mereka pelajari dan kuasai untuk menemukan jawaban yang tepat dalam mengatasi problem yang terjadi di desa; 2) Membuat coretan-coretan yang berujung pada terciptanya kerangka penyelesaian masalah masyarakat desa; dan 3) Menyulap apriori menjadi aksi nyata untuk membantu warga desa menumpas isu-isu yang berdampak negatif terhadap kehidupan warga. Tidak dapat dipungkiri, seluruh rangkaian aksi tersebut pada hakikatnya melibatkan penduduk desa sebagai mitra agar mahasiswa KKN– PPM dapat sepenuhnya belajar sekaligus fokus berlatih memberikan sumbangan waktu, pikiran dan tenaga bagi penyelesaian persoalan yang muncul di masyarakat.

Desa Karya Makmur adalah desa terpilih di Kecamatan Pemali, Kabupaten Bangka yang menyambut hangat penyelenggaraan KKN–PPM UBB Tahun 2020. Sebagai lokasi KKN, Desa Karya Makmur mempunyai visi mulia yang tercantum dalam slogan "Menuju Desa Karya Makmur Cemerlang, Berbasiskan Pemerataan, Religius, Objektivitas, Fleksibilitas, Inovasi dan Transparansi". Masyarakat desa ini terus berkembang dan bergerak maju. Perkembangan tersebut didukung secara langsung oleh potensi yang dimiliki oleh desa yang meliputi potensi sumber daya alam, potensi sumber daya manusia, potensi sumber daya pembangunan, dan potensi sumber daya sosial budaya. Akan tetapi, munculnya Pandemi Covid-19 berdampak besar terhadap kondisi masyarakat Desa Karya Makmur saat ini yang sebagian besar terdampak secara ekonomi. Usaha sejumlah individu terpaksa harus gulung tikar bahkan terdapat warga yang menerima surat Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dari perusahaan tempatnya menjemput rezeki. Fenomena ini bisa diidentifikasi ke dalam permasalahan aktual desa walaupun sebenarnya telah menjadi musuh bersama dunia sejak awal tahun 2020.

Masa kenormalan baru (new normal) merupakan periode kebangkitan perekonomian masyarakat setelah kebijakan Pembatasan Sosial Skala Besar (PSBB) diberlakukan selama tiga bulan, Maret-Mei 2020, di sebagian besar wilayah Indonesia. Selama periode ini, masyarakat sudah diizinkan untuk melaksanakan aktivitas di luar rumah dengan tetap memperhatikan protokol

kesehatan ketat. Berkenaan dengan hal itu, Program KKN–PPM UBB termasuk dalam kegiatan yang diselenggarakan pada masa kenormalan baru (Juli-Agustus 2020), sehingga dalam realisasi kegiatan penyelesaian masalah masyarakat (baca: aktualisasi) mahasiswa wajib memperhatikan protokol kesehatan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan serta disosialisasikan oleh pemerintah. Sementara itu, beberapa masalah utama yang timbul dalam kehidupan masyarakat Desa Karya Makmur baik sebelum maupun saat kenormalan baru seperti sekarang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) limbah anorganik rumah tangga yang belum bisa didaur ulang menjadi produk bernilai ekonomis;
2) kuantitas bank sampah di desa yang semakin sedikit;
3) pengujian komposisi produk kompos desa belum dilakukan oleh pihak yang berkompeten; dan
4) Pasar Pahala/Pasar Berkah Gale-gale yang tidak sesuai harapan. Keempat isu tersebut diselesaikan mahasiswa KKN–PPM melalui tahap persiapan, pelaksanaan serta evaluasi kegiatan yang menjadi kesatuan utuh dari rumusan solusi permasalahan disamping terdapat sejumlah kegiatan tambahan bermanfaat yang merupakan program hasil pemikiran Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan terobosan mahasiswa untuk dipraktikkan bersama-sama dengan penduduk desa.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Program KKN–PPM UBB yang sarat dengan aktualisasi mahasiswa di tengah-tengah dinamika kehidupan masyarakat Desa Karya Makmur berlangsung dari tanggal 15 Juli–19 Agustus 2020. Seleksi ketat anggota KKN–PPM dilakukan pada bulan Mei–Juni 2020 yang dieksekusi langsung oleh Dosen Pembimbing lapangan (DPL) melalui platform e-akademik Universitas Bangka Belitung. Selain itu, asesmen dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Bangka Belitung (LPPM UBB) juga turut menyokong proses rekrutmen ini. Hasilnya, sebanyak 30 (tiga puluh) agen perubahan terpilih lintas program studi siap untuk memberikan pengabdian terbaik di Desa Karya Makmur, Kabupaten Bangka.

Ketiga puluh mahasiswa ini kemudian mengikuti agenda pembekalan sebagai bagian dari tahap persiapan. Aktivitas pembekalan yang dilakukan meliputi pembekalan umum dan pembekalan khusus. Materi pembekalan umum disusun sesuai dengan standar pelaksanaan KKN dari LPPM yang menyesuaikan dengan masa Pandemi Covid-19. Di sisi lain, pembekalan khusus merupakan pertemuan perdana secara resmi antara Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dengan seluruh mahasiswa anggota KKN–PPM UBB, dengan tetap mengindahkan protokol kesehatan yang diwajibkan pemerintah, untuk menginformasikan lokasi pelaksanaan KKN–PPM, menyusun jadwal survei atau observasi mahasiswa ke lokasi KKN–PPM, memilih ketua kelompok, membagi kelompok ke dalam divisi-divisi, menyusun struktur organisasi sederhana beserta deskripsi pekerjaan masing-masing anggota divisi. Seluruh rangkaian pembekalan diadakan sebelum mahasiswa menjalani periode terjun ke lapangan. Tidak hanya itu, tahap persiapan juga menyentuh penyusunan program kerja tepat sasaran yang akan diimplementasikan kepada warga desa, target yang akan dicapai dan jadwal Focus Group Discussion (FGD). Semuanya merupakan rangkaian kegiatan pascaobservasi lapangan yang dilaksanakan per divisi secara bergiliran dan koordinasi serta komunikasi awal intensif dengan perangkat desa yang sukses menjaring permasalahan pokok yang ada di Desa Karya Makmur.

Tahap pelaksanaan merupakan inti dari agenda aktualisasi mahasiswa KKN–PPM UBB pada masa kenormalan baru. Dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan, mahasiswa merealisasikan

program kerja yang telah disusun secara bergantian berdasarkan jadwal yang disepakati. Komunikasi menjadi unsur terpenting dalam relasi internal tim. Sebanyak tujuh divisi dalam kelompok KKN–PPM fokus bekerja untuk membawa kemaslahatan bagi penduduk desa. Ketujuh divisi tersebut yaitu Divisi UMKM, Divisi Cerpen, Divisi Tari (Seni), Divisi Taman Bacaan, Divisi Desain/Ilustrasi, Divisi Kompos dan Divisi Teknologi Informasi.

Nama Divisi	**Program Kerja (Aktualisasi)**
UMKM	1. Hidroponik 2. Penanaman bibit jahe 3. Revitalisasi Pasar Berkah Gale-gale 4. Produksi penyanitasi tangan 5. Workshop penanaman hidroponik, pengolahan kompos dan pembuatan penyanitasi tangan
Cerpen	Pembuatan buku kumpulan cerita pendek untuk anak-anak dalam tiga bahasa, bahasa Indonesia, bahasa daerah (Bangka) dan bahasa Inggris
Tari (Seni)	1.Pelatihan tari tradisional Bangka Belitung untuk anggota Karang Taruna 2. Pembuatan video tutorial tari tradisional Bangka Belitung
Taman Bacaan	1. Dekorasi tata ruang perpustakaan 2. Pembuatan mural 3. Kegiatan Gerakan Mengajar (GeMar)
Desain	1. Pembuatan desain templat kegiatan harian KKN 2. Pembuatan ilustrasi dan cover buku kumpulan cerita pendek 3. Pengecatan Tugu KKN
Kompos	1. Produksi dan pengecekan kualitas kompos 2. Produksi Pupuk Organik Cair (POC) 3. Pembagian bibit pohon 4. *Workshop* penanaman hidroponik, pengolahan kompos, dan pembuatan penyanitasi tangan
Teknologi Informasi	1. Pembuatan berita dan publikasi kegiatan di media massa *online* serta media social 2. Dokumentasi kegiatan KKN

Tahap evaluasi merupakan bagian akhir dari rangkaian Pengabdian kepada Masyarakat skema KKN–PPM. Pada tahap ini, seluruh program kerja mahasiswa beserta realisasinya di lapangan turut dinilai secara mendalam sehingga data keberhasilan atau kemajuan, kendala, perubahan, bahan perbaikan ke depan, hingga saran dan rencana tindak lanjut dapat teridentifikasi dan tercatat secara lengkap, utuh dan sistematis. Tanggapan dari masyarakat dapat menjadi alternatif masukan dalam menilai kinerja mahasiswa di lapangan. Indikator keberhasilan program diperlihatkan dalam bentuk luaran-luaran (output) kegiatan yang dapat dirasakan manfaatnya oleh warga Desa Karya Makmur sebagai bukti nyata kontribusi positif mahasiswa dalam penyelesaian sebagian kecil permasalahan masyarakat di masa kenormalan baru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat Skema Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat Universitas Bangka Belitung diselenggarakan di Desa Karya Makmur mulai tanggal 15 Juli 2020 sampai dengan 19 Agustus 2020. Hasil

pelaksanaan aktualisasi atau implementasi program kerja yang berhasil diraih oleh para mahasiswa kelompok KKN–PPM UBB sebagai representasi kaum milenial yang peduli terhadap berbagai problem yang ada di Desa Karya Makmur begitu bervariasi dan dapat dibedah satu per satu berdasarkan divisi-divisi yang tercantum dalam struktur organisasi.

1. Divisi UMKM

Divisi ini berhasil menyelesaikan penanaman hidroponik. Hidroponik diperkenalkan sebagai alternatif bisnis warga di masa kenormalan baru yang berpusat pada sistem budidaya tanaman yang meminimalisir penggunaan tanah. Budidaya tanaman menggunakan hidroponik akan mengurangi penggunaan lahan yang luas. Dalam kegiatan ini, mahasiswa menggunakan botol-botol plastik bekas sebagai wadah penanaman hidroponik.



Gambar 1. Penanaman hidroponik

Selain itu, divisi ini juga berkolaborasi dengan Kelompok Wanita Tani untuk kegiatan penanaman bibit jahe merah yang begitu digalakkan saat ini. Jahe merah dipercaya dapat memperkuat sistem kekebalan tubuh khususnya dalam menghadapi situasi pandemi yang menuntut kesadaran pribadi setiap orang untuk memerangi virus korona. Kelompok Wanita Tani merupakan kumpulan istri petani yang memanfaatkan sumber daya pertanian untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya.



Gambar 2. Penanaman bibit jahe merah

Pembuatan penyanitasi tangan dapat disebut sebagai program krusial untuk menangkal penyebaran virus korona. Penyanitasi tangan digunakan sebagai alternatif pembasmi kuman dengan syarat kandungan alkohol yang terdapat di dalamnya harus melebihi 60 persen. Mahasiswa menggunakan tanaman lidah buaya yang dicampur dengan cairan alkohol 70% serta bahan-bahan pendukung lainnya untuk memproduksi penyanitasi tangan ini.



Gambar 3. Produk *hand sanitizer* karya mahasiswa KKN–PPM UBB

Sebagai legasi kepada penduduk desa, divisi ini mengadakan *workshop* terbuka pembuatan *hand sanitizer* yang

dihadiri oleh masyarakat Desa Karya Makmur.

Sementara itu, Pasar Berkah Gale-gale merupakan salah satu jantung perekonomian yang dipunyai Desa Karya Makmur. Kondisi pasar sebelum kedatangan mahasiswa terlihat tidak terurus karena banyak saung di sekitar area pasar mengalami kerusakan. Kegiatan perekonomian yang biasanya berlangsung di akhir pekan untuk sementara dihentikan seiring keberadaan Pandemi Covid-19. Akan tetapi, di masa kenormalan baru ini kepala desa berencana untuk menggiatkan kembali aktivitas di pasar ini dengan mengajak mahasiswa KKN–PPM untuk berkontribusi terhadap revitalisasi Pasar Berkah Gale-gale. Pemerintah desa mengalokasikan bantuan dana *in-cash* untuk dapat dimanfaatkan mahasiswa sebaik-baiknya saat melaksanakan kegiatan revitalisasi yang telah direncanakan, misalnya perbaikan sejumlah saung yang rusak, pengecetan gapura dan lain-lain. Kreativitas serta inovasi orisinal Divisi UMKM diuji agar dapat menelurkan hasil kinerja yang memuaskan dan juga membanggakan masyarakat disamping menghidupkan kembali silaturahmi akhir pekan warga desa dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan 3M.



Gambar 4. Revitalisasi Pasar Berkah Gale-gale

2. Divisi Cerpen

Divisi ini memiliki semangat untuk meningkatkan literasi baca anak-anak usia Sekolah Dasar (SD) melalui karya sastra. Target tersebut diejawantahkan dalam bentuk penulisan 10 (sepuluh) cerita pendek, penerjemahan cerita pendek ke dalam bahasa daerah dan bahasa Inggris serta penyusunan kumpulan cerita pendek ke dalam buku bertajuk "Tata Kata" versi tiga bahasa. Harapannya, buku tersebut dapat menjadi referensi istimewa untuk memajukan keterampilan berbahasa anak-anak Desa Karya Makmur baik bahasa nasional, bahasa daerah maupun bahasa asing.


Aku dan Loli

Oleh: Nengsi Fronika Tamba

Kala itu, aku masih berumur tujuh tahun. Aku suka hewan mamalia seperti anjing, kucing, dan monyet. Pada akhirnya ayah memberikanku seekor anjing kecil yang imut sebagai hadiah ulang tahunku. Aku memanggilnya Loli.

Ketika aku makan, Loli juga akan ikut makan. Aku suka dengan Loli.

Gambar 5. Buku kumpulan cerpen versi bahasa Indonesia

3. Divisi Tari (Seni)

Divisi ini berupaya untuk melestarikan tari tradisional Bangka Belitung. Pelestarian budaya lokal merupakan bagian dari penyelamatan kekayaan bangsa yang mulai kurang diminati generasi muda. Perlu diingat bahwa kekayaan lokal masing-masing suku di daerah Indonesia tidak dimiliki bangsa lain. Mahasiswa yang tergabung dalam kelompok ini menggandeng Karang Taruna sebagai mitra pelestarian kebudayaan daerah. Dalam beberapa kesempatan latihan, terlihat mahasiswa dengan sabar membimbing beberapa anggota Karang Taruna yang tertarik dengan tarian-tarian yang diajarkan. CD tutorial tari Bangka Belitung merupakan warisan divisi ini kepada

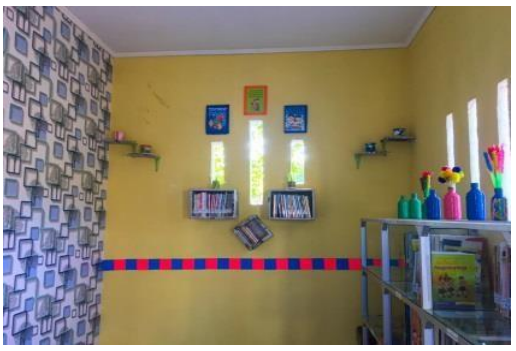
generasi muda desa untuk dapat dipelajari dan dipraktikkan secara reguler agar kebudayaan daerah tetap terjaga dan tidak ditinggalkan kaum muda atau tidak tergerus oleh zaman.



Gambar 6. Pelestarian budaya lokal melalui tari tradisional Bangka Belitung

4. Divisi Taman Bacaan

Divisi ini memiliki kepedulian terhadap fasilitas ruang publik dan pendidikan. Ruang publik seperti perpustakaan merupakan sarana penting bagi pembangunan literasi baca tulis anak- anak usia sekolah. Divisi ini bersinergi dengan divisi cerpen dalam mewujudkan kemajuan literasi tersebut. Oleh karena itu, para anggota Divisi Taman Bacaan merasa perlu melakukan pendekorasian ruang perpustakaan desa demi terciptanya suasana baru yang lebih menyegarkan dan meningkatkan kenyamanan para pengunjung. Dekorasi ini dilengkapi mural, lukisan pada dinding, untuk menambah nilai estetika di dalam ruang perpustakaan. Selain itu, tata letak perpustakaan juga sedikit diubah untuk menciptakan ruang ekstra sehingga pengunjung bisa lebih leluasa bergerak.



Gambar 7. Ruang perpustakaan desa yang telah didekorasi

Ruang publik yang sudah dipercantik ini turut menunjang keberlangsungan program kegiatan belajar-mengajar yang diinisiasi oleh mahasiswa, yakni Gerakan Mengajar (GeMar). Gerakan Mengajar memfokuskan aktivitasnya pada pembimbingan belajar anak-anak usia sekolah, terutama kepada anak-anak yang masih banyak mengalami kendala serius selama pembelajaran daring (*online*) di rumah pada masa pandemi/kenormalan baru seperti sekarang. Mahasiswa memposisikan diri mereka sebagai tenaga pendidik yang bertanggung jawab terhadap kesuksesan para peserta didik untuk menguasai materi-materi mata pelajaran yang belum mereka pahami.



Gambar 8. Gerakan Mengajar (GeMar)

5. Divisi Desain

Divisi ini menyedot potensi setiap anggotanya perihal kreativitas dalam mendesain templat kegiatan KKN di media sosial Instagram (IG), sampul buku kumpulan cerpen dan ilustrasi cerpen. Di samping itu, divisi ini juga berhasil menciptakan desain inovatif dalam pembangunan Tugu KKN–PPM di halaman depan kantor Desa karya Makmur. Desain/ilustrasi tersebut perlu dirancang sebagus dan seunik mungkin, penuh dengan visual baik yang seimbang dan juga bermakna untuk menarik perhatian warga desa sekaligus mengomunikasikan pesan yang ingin disampaikan serta membentuk kesan individu terhadap sesuatu dalam wujud apresiasi.



Gambar 9. Ilustrasi cerpen

6. Divisi Kompos

Divisi Kompos merupakan divisi yang terlihat paling "sibuk" dengan target yang harus dicapai. Divisi ini secara langsung memang memiliki pertalian erat dengan permasalahan desa, yakni pengujian kualitas kompos yang diproduksi oleh desa. Untuk mengatasi hal tersebut, mahasiswa anggota Divisi Kompos melakukan pengecekan kualitas kompos desa di laboratorium Fakultas Pertanian Perikanan dan Biologi Universitas Bangka Belitung. Setelah mendapatkan hasilnya, mahasiswa melakukan sejumlah perubahan dalam proses produksi kompos Desa Karya Makmur. Hasilnya, dengan metode yang diaplikasikan oleh mahasiswa kualitas kompos yang dihasilkan menjadi lebih baik dari sebelumnya.



Gambar 10. Pembuatan kompos

Sebagai legasi kepada penduduk desa, divisi ini mengadakan *workshop* terbuka pengolahan kompos yang dihadiri oleh masyarakat Desa Karya Makmur. Tambahan lagi, divisi ini juga memiliki terobosan untuk memproduksi pupuk organik cair (POC). POC mengandung berbagai jenis unsur hara yang jauh lebih lengkap dibandingkan pupuk kimia. Unsur-unsur organik pada POC akan berperan penting dalam: 1) mempertahankan jumlah udara yang terkandung dalam tanah, sehingga tanah dengan bahan organik yang tinggi tidak akan mudah mengalami pemadatan atau pengerasan, dan 2) mendukung proses penyerapan air dan sinar matahari bagi tanaman serta membuat tanah menjadi lebih subur karena jumlah oksigen yang tersedia di dalamnya meningkat.



Gambar 11. Pupuk Organik Cair (POC)

Terakhir, sebagai program tambahan divisi ini melakukan pembagian bibit pohon secara gratis kepada warga desa. Total lebih kurang sebanyak 2000 bibit buah diambil langsung dari BPDASHL Batu Rusa Cerucuk di Desa Namang, Bangka Tengah untuk didistribusikan kepada masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk mengajak masyarakat peduli terhadap lingkungan melalui penataan dan penghijauan desa serta lingkungan sekitar melalui aktivitas cinta menanam di pekarangan rumah. Bibit-bibit buah yang dibagikan diprediksi mampu menyediakan peluang bisnis bagi para petani desa, sehingga pendapatan petani nantinya bisa lebih meningkat daripada saat ini.



Gambar 12. Pembagian bibit pohon kepada warga Desa Karya Makmur

7. Divisi Teknologi Informasi

Divisi ini bekerja sangat keras dalam mendokumentasikan seluruh kegiatan KKN–PPM yang direalisasikan mahasiswa kepada warga Desa Karya Makmur baik dalam bentuk foto maupun dalam bentuk video. Tidak hanya itu, anggota kelompok ini juga membuat atau menulis, menyunting dan memublikasikan berita-berita aktual yang secara keseluruhan meng-*highlight* pelaksanaan aktualisasi mahasiswa KKN dengan akurat di media sosial dan di media massa *online* serta cetak. Segala jenis dokumentasi merupakan bukti-bukti implementasi program kerja yang dilaporkan kepada kepala desa, kelompok masyarakat dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).



Gambar 13. Publikasi *Focus Group Discussion* di media massa *online*

Aktualisasi kaum milienial tidak hanya terbatas pada program-program kerja yang telah dicanangkan, tetapi juga menyangkut kesadaran pribadi untuk terjun dan terlibat aktif dalam membantu kesuksesan program-program desa yang dapat dikategorikan sebagai kegiatan tambahan. Rangkaian kegiatan tambahan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN di antaranya:

1) Jumat Bedelew,
2) Pembagian Bantuan langsung Tunai (BLT) dan
3) Lomba Pasar Berkah Gale-gale.

Akhirnya, pelaksanaan aktualisasi mahasiswa KKN–PPM UBB di Desa Karya Makmur diapresiasi sangat baik oleh masyarakat. Dalam realisasi program pengolahan kompos, masyarakat setempat ikut membantu mahasiswa dalam mengumpulkan bahan-bahan pembuatan kompos setiap harinya. Di sisi lain, mengacu kepada programGerakan Mengajar yang diselenggarakan di perpustakaan desa, anak-anak khususnya yang berusia 5-10 tahun ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar. Gerakan Mengajar menyebabkan perpustakaan desa yang sebelumnya sepi pengunjung menjadi ramai selama lebih kurang 30 hari. Tidak ketinggalan, produk kompos dan POC yang dihasilkan mahasiswa dapat diolah dan dijual kembali oleh masyarakat untuk meningkatkan perekonomian desa. Produk lain seperti hidroponik dan penyanitasi tangan pun dapat didistribusikan kembali oleh masyarakat.

KESIMPULAN, SARAN, DAN UCAPAN TERIMA KASIH

4. 1. Kesimpulan

Program Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN–PPM) Universitas Bangka Belitung Tahun 2020 yang berlokasi di Desa Karya Makmur,

Kabupaten Bangka secara keseluruhan telah terlaksana dengan baik. Kegiatan ini mengikutsertakan 30 (tiga puluh) mahasiswa lintas program studi yang saling bersinergi untuk menyelesaikan berbagai persoalan yang muncul di desa. Secara implisit, agenda ini menguji sejauh mana simpati dan empati mahasiswa dalam hidup bermasyarakat dan ikut berperan aktif menjadi problem solver atau menyediakan sumbangsih yang berguna bagi kepentingan orang banyak.

Struktur keanggotaan membagi tim KKN–PPM ke dalam tujuh divisi, antara lain Divisi UMKM, Divisi Cerpen, Divisi Tari (Seni), Divisi Desain/Ilustrasi, Divisi Kompos, Divisi Taman Bacaan dan Divisi Teknologi Informasi (TI). Tiap divisi memiliki program kerja masing-masing yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat desa, pemikiran Dosen Pembimbing lapangan (DPL), ide/gagasan para mahasiswa dan tidak lupa penerapan protokol kesehatan ketat di masa kenormalan baru (new normal). Luaran (output) yang dihasilkan pun beragam, di antaranya: 1) pasar yang telah direvitalisasi, 2) perpustakaan desa yang telah didekorasi, 3) produk kompos dengan pengolahan yang lebih baik, 4) pupuk organik cair, 5) penyanitasi tangan, 6) hidroponik, 7) video tutorial tari tradisional Bangka Belitung, dan 8) buku kumpulan cerita pendek versi tiga bahasa, yakni bahasa Indonesia, bahasa daerah/bangka dan bahasa Inggris. Program kerja tiap divisi selama lebih kurang 30 (tiga puluh) hari mengabdi dipastikan tuntas dan menghasilkan baik program maupun produk unggulan yang diserahterimakan kepada perangkat Desa Karya Makmur untuk dilanjutkan pengembangannya ke depan secara bertahap.

4.2. Saran

Hal-hal yang selayaknya dipertimbangkan oleh stakeholder Desa Karya Makmur dalam rangka meningkatkan kemajuan masyarakat desa setelah berakhirnya Program KKN–PPM UBB Tahun 2020 di masa kenormalan baru ini antara lain:

1. Keberlanjutan program Gerakan Mengajar di perpustakaan desa dengan menggandeng mesra anggota Karang Taruna sebaiknya segera ditindaklanjuti oleh perangkat desa demi memperluas kemampuan literasi baca tulis anak-anak usia belajar Desa karya Makmur mengingat antusiasme mereka sangat tinggi selama mengikuti pembelajaran yang diampu oleh anggota Divisi Taman Baca KKN–PPM.
2. Kolaborasi antara perangkat desa dan Karang Taruna diyakini dapat memelihara napas kehidupan sejumlah program yang diwariskan oleh mahasiswa KKN–PPM, seperti pasar hasil revitalisasi, pengolahan kompos, penanaman hidroponik dan Gerakan Mengajar.

4.3. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Deputi Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset dan Teknologi/BRIN atas dukungan pendanaan melalui Program Pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun Anggaran 2020 dan Bapak Yusni Tamrin selaku

Kepala Desa Karya Makmur yang telah bersedia menjadi mitra serta menyuplai bantuan in- cash dalam pengejawantahan program ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Budiati, Indah dkk. 2018. Statistik Gender Tematik: Profil Generasi Milenial Indonesia. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
2. Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat. 2020. Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi XIII. Jakarta: Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional.
3. Lembaga Administrasi Negara. 2017. Habituasi (Aktualisasi). Jakarta: LAN.